

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, *DEBT DEFAULT*, DAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DI INDONESIA**

Oleh

**RIVAN APRIYAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi keuangan perusahaan, *debt default*, dan opini audit *going concern* tahun sebelumnya terhadap kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*. Sesuai teori keagenan bahwa pemisahan kepemilikan dengan pengendalian perusahaan akan menimbulkan konflik keagenan. Dalam meredakan konflik tersebut dibutuhkan pihak ketiga yang independen sebagai mediator pada hubungan antara prinsipal dan agen. Auditor adalah pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak prinsipal (*shareholders*) dengan pihak agen (*manajer*) dalam mengelola keuangan perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 hingga tahun 2011 yaitu sebanyak 137 perusahaan per tahunnya dan memiliki laporan auditor independen yang dipublikasi bersamaan dengan perioda pengamatan, baik opini yang diterima adalah opini *going concern* maupun opini *non going concern*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data penelitian yang meliputi laporan keuangan yang telah dipublikasi yang diambil dari data base Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009 sampai 2011 yang meliputi laporan auditor independen dan laporan keuangan perusahaan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi keuangan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kondisi keuangan yang buruk berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern* ditolak. Sedangkan hipotesis 2 dan 3 yang menyatakan bahwa *debt default* dan opini audit *going concern* tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern* diterima.

Kata kunci: *Going Concern*, Kondisi Keuangan Perusahaan, *Debt Default*, Opini Audit *Going Concern* Tahun Sebelumnya.